

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI DUKUNGAN SOSIAL OLEH KOMUNITAS
MASYARAKAT SEHAT SRIWIJAYA PALEMBANG MELALUI
PATIENT SUPPORTER DALAM PENDAMPINGAN PASIEN
TUBERKULOSIS RESISTEN OBAT**



OLEH

NAMA : LUTHFIYAH ZANIDA PUTRI
NIM : 10011282126107

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

IMPLEMENTASI DUKUNGAN SOSIAL OLEH KOMUNITAS MASYARAKAT SEHAT SRIWIJAYA PALEMBANG MELALUI *PATIENT SUPPORTER* DALAM PENDAMPINGAN PASIEN TUBERKULOSIS RESISTEN OBAT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : LUTHFIYAH ZANIDA PUTRI
NIM : 10011282126107

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Januari 2025

Luthfiyah Zanida Putri; Dibimbing oleh Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M

Implementasi Dukungan Sosial Oleh Komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya Palembang Melalui *Patient Supporter* dalam Pendampingan Pasien Tuberkulosis Resisten Obat

xii + 28 halaman, 6 lampiran

ABSTRAK

Salah satu upaya meminimalisir pasien yang putus obat maka pasien TB RO mendapat pendampingan dari *patient supporter*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi promosi kesehatan berupa dukungan sosial oleh komunitas MSS Palembang melalui *patient supporter* dalam pendampingan pasien. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif dengan melakukan wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi informan utama yaitu 4 orang patient support, informan kunci yaitu 1 orang *technical officer* (TO) TB Dinas Kesehatan Kota Palembang, 1 orang manajer kasus TB komunitas MSS dan 4 orang pasien TB RO. Analisis data yang didapatkan dari lapangan berdasarkan model analisis Miles dan Huberman. Dukungan emosional ditunjukkan dengan kepedulian, perhatian, penghargaan positif, dan motivasi sebagai bentuk pendekatan dengan pasien. Dukungan instrumental dilakukan dengan bantuan tindakan dan jasa membantu pasien yang memiliki keterbatasan gerak dan waktu. Dukungan informasional diberikan dengan arahan dan saran untuk menambah pemahaman pasien mengenai penyakitnya. Dukungan kebersamaan berupa kesediaan waktu dari *patient supporter* untuk dihubungi setiap pasien membutuhkan. Implementasi dukungan sosial melalui patient supporter dilakukan melalui dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan kebersamaan. Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu *patient supporter* dapat bertambah jumlahnya sehingga dapat merangkul seluruh pasien TB RO.

Kata Kunci : Pendampingan, Dukungan Sosial, Pendukung Pasien, Tuberkulosis
Kepustakaan : 35 (1994-2024)

*HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRWIJAYA UNIVERSITY
Course, January 2025*

Luthfiyah Zanida Putri; Guided by Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M

*Implementation of Social Support by The Masyarakat Sehat Sriwijaya Palembang
Community Through Patient Supporters In Assisting Tuberculosis Drug-Resistant
Patients*

xii + 28 pages, 6 attachments

ABSTRACT

One of the effort to minimise patient dropout, DR-TB patients receive assistance from patient supporters. This study aims to analyse the implementation of health promotion strategies in the form of social support by the Palembang MSS community through patient supporters in patient assistance. The type of research used is qualitative research and uses a descriptive approach by conducting in-depth interviews. The informants in this study were divided into main informants, namely 4 patient support people and key informants, namely 1 TB technical officer from the Palembang City Health Office, 1 TB case manager from the MSS community and 4 DR-TB patients. Data analysis was based on the Miles and Huberman analysis model. Emotional support is shown by caring, attention, positive appreciation, and motivation as a form of approach with patients. Instrumental support is carried out with the help of actions and services to help patients who have limited movement and time. Informational support is provided with direction and advice to increase patient understanding of their illness. Companion support is in the form of the willingness of time from patient supporters to be contacted whenever the patient needs it. The implementation of social support through patient supporters is carried out through emotional support, instrumental support, informational support, and companion support. Suggestions that can be given based on the research conducted are that patient supporters can increase in number so that they can embrace all DR-TB patients.

*Keywords : Assistance, Social Support, Patient Supporter, Tuberculosis
Literature : 35 (1994-2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagairisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya,

Yang bersangkutan,



Luthfiyah Zanida Putri

NIM. 10011282126107

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI DUKUNGAN SOSIAL OLEH KOMUNITAS
MASYARAKAT SEHAT SRIWIJAYA PALEMBANG MELALUI
PATIENT SUPPORTER DALAM PENDAMPINGAN PASIEN
TUBERKULOSIS RESISTEN OBAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

LUTHFIYAH ZANIDA PUTRI

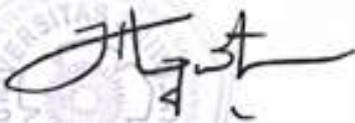
10011282126107

Indralaya, Januari 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M

NIDN. 0016038909

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Implementasi Dukungan Sosial Oleh Komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya Palembang Melalui *Patient Supporter* dalam Pendampingan Pasien Tuberkulosis Resisten Obat" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 7 Januari 2025.

Indralaya, Januari 2025

Ketua:

1. Widya Lionita, S.K.M., M.PH
NIP. 199004192020122014



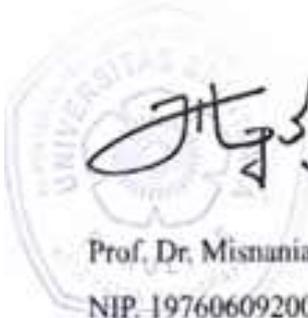
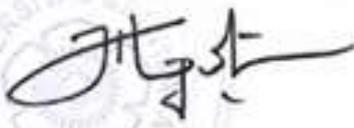
Anggota:

2. Muhammad Amin Arigo Suci, S.K.M., M.K.M
NIDN. 8960240022
3. Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M
NIDN. 0016038909



Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Luthfiyah Zanida Putri
NIM : 10011282126107
Tempat, tanggal lahir : Lubuklinggau, 6 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jati No. 08 RT. 008 Perumnas Tanjung Aman,
Lubuklinggau Barat I, Lubuklinggau, 31614
Email : fiyahzanida@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Al- Fatimiyah : 2008- 2009
2. SD Negeri 4 Lubuklinggau : 2009- 2015
3. MTs Negeri Lubuklinggau : 2015- 2018
4. MA Negeri 1 Lubuklinggau : 2028- 2021
5. Dept. Promosi Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya : 2021- sekarang

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT., atas berkah dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Dukungan Sosial Oleh Komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya Palembang Melalui *Patient Supporter* dalam Pendampingan Pasien Tuberkulosis Resisten Obat”. Proses penyusunan skripsi tidak lepas dari saran, bimbingan serta dukungan dari banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, saya ingin menyampaikan rasa Syukur dan terimakasih saya kepada semua pihak. Dengan hati yang luas, saya ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya hingga saya menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
3. Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.PH dan Bapak Muhammad Amin Arigo Saci, S.K.M., M.K.M., selaku penguji yang telah memberikan kritik, saran serta masukan dalam penyempurnaan tugas akhir yang disusun.
4. Bapak Oki Putra Satria, S.Kep., Ners selaku Staff Program dan MEL SSR beserta seluruh bagian dari Komunitas MSS Palembang yang telah memberikan bantuannya kepada penulis selama proses penelitian.
5. Lusi Windra Apriani, Bundaku tercinta beserta doa-doanya yang mengetuk pintu langit, menjadi motivasi selalu untuk menjadi anak yang membanggakan.
6. Sarkulis, Ayahku sayang beserta perhatiannya yang mewarnai hari, menjadi semangat dalam setiap langkah kehidupan.
7. Abang Ghoffar dan Adek Nasywa beserta semua pertanyaan dan pernyataan yang selalu mendukung setiap hal yang sedang dihadapi.
8. Azra dan Novilia termasuk Gres dan segala bentuk momen yang selalu membantu serta mendukung dalam setiap tahapan yang dilewati.
9. Ansok, Mulya dan Vera yang menjadi teman seperjuangan dari masa awal perkuliahan yang sudah menemani, membantu, dan selalu direpotkan.

10. Teman-teman yang tergabung dalam Promkes 21 terkhusus Promkes Aseli yang menjadi bagian dari perjuangan untuk menyelesaikan perkuliahan.
11. Abil, Agil, Dea, Disty, Nissa, Rina, dan Yossi yang menjadi pendukung dari masa magang hingga saat ini.
12. Mutia yang selalu ada untuk direpotkan dan selalu ada setiap dibutuhkan.
13. Diriku sendiri yang sudah bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan semua yang sudah dimulai, semoga sukses segera datang.

Dalam penyusunan skripsi tentu penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu segala bentuk kritik dan saran diperlukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih, semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk banyak pihak.

Indralaya, Januari 2025

Penulis



Luthfiah Zanida Putri

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Luthfiyah Zanida Putri
NIM : 10011282126107
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exlucive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Implementasi Dukungan Sosial Oleh Komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya
Palembang Melalui *Patient Supporter* dalam Pendampingan Pasien Tuberkulosis
Resisten Obat

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Januari 2025
Yang menyatakan,



(Luthfiyah Zanida Putri)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	4
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Manfaat Bagi Komunitas	5
1.4.4 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II ARTIKEL ILMIAH	6
BAB III PEMBAHASAN	16
3.1 Kesulitan Penelitian	16
3.2 Karakteristik Wilayah	16
3.3 Pembahasan	17
3.3.1 Dukungan Sosial	17
3.3.1.1 Dukungan Emosional	19
3.3.1.2 Dukungan Instrumental	22

3.3.1.3	Dukungan Informasional	23
3.3.1.4	Dukungan Kebersamaan	25
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	27
4.1	Kesimpulan.....	27
4.2	Saran	28
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kaji Etik
- Lampiran 2. Informed Consent
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 4. Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran 5. Lembar Bimbingan
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang umumnya menyebar melalui droplet ketika seseorang yang terinfeksi batuk atau bersin. Penyakit ini terutama menyerang paru-paru, meskipun dapat juga mempengaruhi bagian tubuh lainnya. Gejala TB sering kali dimulai dengan batuk berkepanjangan yang berlangsung lebih dari dua minggu, dan dapat disertai batuk berdarah, demam, serta berkeringat di malam hari. Penderita juga mungkin merasakan penurunan berat badan yang signifikan dan kelelahan yang berkepanjangan (Isbaniah dkk., 2021). Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan global yang serius, dan Indonesia menempati peringkat kedua di dunia setelah India dengan menyumbang sekitar 10% dari total penderita TB di dunia (WHO, 2023).

Pada tahun 2023, Indonesia mencatat sebanyak 809.000 kasus TB yang ternotifikasi, terdiri dari 797.385 kasus TB Sensitif Obat (TB SO) dan 12.259 kasus TB Resistan Obat (TB RO) (Kemenkes RI, 2024). Situasi ini mencerminkan tantangan besar dalam pengendalian penyakit ini, terutama di wilayah Sumatera Selatan yang mengalami insiden kasus TB yang cukup tinggi. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, terdapat sekitar 23.256 kasus TB di Sumsel menjadikannya salah satu daerah dengan angka kejadian yang mengkhawatirkan. Sebagai ibu kota provinsi, Kota Palembang mencatat jumlah pasien terbanyak pada tahun 2023 di antara kabupaten dan kota lainnya di Sumatera Selatan dengan 7.379 kasus (BPS, 2024). Berdasarkan penemuan kasus komunitas yang tercatat dalam Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK), sepanjang tahun 2023 ditemukan sebanyak 7.283 kasus terkonfirmasi sebagai TB SO, sementara 96 kasus lainnya adalah TB RO (SITK MSS, 2024).

Berdasarkan jumlah kasus dan tingkat penularan TB yang tinggi di Indonesia, penanganan penyakit ini tidak dapat sepenuhnya mengandalkan peran pemerintah. Partisipasi aktif dari komunitas menjadi sangat krusial, terutama dalam

mengakses layanan pemeriksaan TB, menyelesaikan pengobatan, dan melakukan upaya pencegahan. Kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam isu TB dapat mempercepat deteksi dini, memastikan kepatuhan pengobatan, serta membantu mengurangi stigma yang sering kali melekat pada penderita TB. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, yang menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, komunitas, dan sektor lainnya. Strategi nasional eliminasi TB nomor 5 secara khusus menggarisbawahi perlunya peningkatan peran serta komunitas dan mitra dalam usaha eliminasi TB (Perpres RI, 2021).

Komunitas yang juga bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam penanganan kasus TB adalah Komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya (MSS). Komunitas MSS Palembang berfungsi sebagai *Sub-Sub Recipient (SSR)* di bawah *Sub-Recipient (SR)* MSS Sumatera Selatan, yang berada di bawah naungan Yayasan Penabulu dan Stop TB *Partnership* Indonesia (*STPI*). Mereka tergabung dalam konsorsium yang dipimpin oleh *Principal Recipient (PR)* dari *Global Fund to Fight Against HIV AIDS, TB, dan Malaria* (MSS, 2022).

Penanganan kasus TB strategi yang tepat untuk mencapai target yang ditetapkan oleh komunitas. Salah satu langkah strategis dalam menangani masalah TB adalah strategi promosi kesehatan (Ishak, 2022). Menurut keputusan WHO tahun 1994, strategi promosi kesehatan mencakup tiga pilar utama: advokasi, dukungan sosial, dan pemberdayaan Masyarakat (Dhillon & Phillip, 1994). Secara khusus, Komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya (MSS) telah mengembangkan pendekatan inovatif dalam implementasi strategi promosi kesehatan, terutama dalam aspek dukungan sosial. Komunitas MSS memberikan pendampingan khusus bagi pasien yang terdiagnosis dengan TB TB RO melalui program pendampingan yang melibatkan kader terpilih dan terlatih yang dikenal sebagai *patient supporter* (Komara, 2024).

Pasien TB RO menjadi perhatian karena memiliki masa pengobatan yang lebih lama daripada TB SO yaitu dalam rentang waktu minimal 9 bulan pengobatan dengan jangka pendek dan 18 bulan pengobatan dengan jangka panjang tanpa putus obat (Deviernur dan Adnan, 2023). Efek samping dari Obat Anti TB (OAT) untuk pasien TB RO juga semakin berat. Lamanya konsumsi obat yang diwajibkan dan

keluhan efek samping OAT dapat menimbulkan kejenuhan bagi pasien TB RO, akibatnya ada saja pasien yang tidak ingin melanjutkan pengobatannya (Seniantara dkk., 2018). Selain itu, kurangnya dukungan dari keluarga juga dapat mengakibatkan rendahnya motivasi dan mental pasien yang dapat berakhir pada pengobatan yang terabaikan (Relica & Mariyati, 2024). Untuk meminimalisir pasien yang putus obat maka pasien TB RO akan mendapatkan pendampingan dari *patient supporter* baik dalam kepatuhan mengkonsumsi obat dan juga dalam menjalankan proses pengobatannya hingga pasien dinyatakan sembuh.

Proses pengobatan pasien TB dapat tercapai tidak hanya dengan memperhatikan aspek pendekatan layanan klinis, namun juga memperhatikan aspek dukungan keluarga dan masyarakat (Saqib dkk., 2019). Kasus TB RO yang ditangani oleh komunitas MSS Palembang melalui *patient supporter* memiliki peran yang penting dalam memberikan dukungan sosial kepada pasien. Dukungan sosial telah digunakan secara luas untuk merujuk pada mekanisme yang digunakan pada hubungan interpersonal untuk melindungi seseorang dari lingkungan yang penuh tekanan (Cohen dan McKay, 2020). Menurut Sarafino dan Smith (2011), dukungan sosial mengacu pada pemberian kenyamanan pada orang lain, merawatnya atau menghargainya. Dukungan sosial yang diberikan oleh *patient supporter* adalah untuk memastikan pasien TB RO merasa nyaman dan tidak merasa sendirian dalam perjalanan pengobatan TB RO yang dapat dikatakan penuh dengan tekanan akibat masa pengobatan maupun efek samping obat.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi dari strategi promosi kesehatan oleh komunitas. Secara khusus, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi strategi promosi kesehatan berupa dukungan sosial melalui *patient supporter* dalam pendampingan pasien TB RO oleh komunitas MSS Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Palembang memiliki absolut pasien tertinggi di antara kabupaten kota lain di Sumatera Selatan yaitu sebanyak 7.379 kasus ternotifikasi (BPS, 2024). Dari angka tersebut 96 diantaranya ternotifikasi kasus TB RO. Lamanya konsumsi obat yang diwajibkan dan keluhan efek samping OAT dapat menimbulkan kejenuhan

bagi pasien TB RO, akibatnya ada saja pasien yang tidak ingin melanjutkan pengobatannya (Seniantara dkk., 2018). Selain itu, kurangnya dukungan juga dapat mengakibatkan rendahnya motivasi dan mental pasien yang dapat berakhir pada putus pengobatan (Relica dan Mariyati, 2024). Dengan urgensi yang ada, pasien TB RO perlu mendapatkan pendampingan dari *patient supporter*. *Patient supporter* memiliki peran yang penting dalam memberikan dukungan sosial kepada pasien. Saat ini, *patient supporter* yang mendampingi pasien di wilayah Palembang hanya berjumlah 11 orang. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi dari strategi promosi kesehatan dukungan sosial oleh komunitas MSS Palembang melalui *patient supporter* dalam pendampingan pasien TB RO.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi dukungan sosial oleh komunitas MSS Palembang melalui *patient supporter* dalam pendampingan pasien TB RO.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis implementasi dukungan emosional oleh *patient supporter* dalam pendampingan pasien TB RO.
2. Menganalisis implementasi dukungan instrumental oleh *patient supporter* dalam pendampingan pasien TB RO.
3. Menganalisis implementasi dukungan informasional oleh *patient supporter* dalam pendampingan pasien TB RO.
4. Menganalisis implementasi dukungan kebersamaan oleh *patient supporter* dalam pendampingan pasien TB RO.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai implementasi dukungan sosial oleh komunitas MSS Palembang melalui *patient supporter* dalam pendampingan pasien TB RO.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menambah *literatur* dan kepastakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai implementasi dukungan sosial oleh komunitas MSS Palembang melalui *patient supporter* dalam pendampingan pasien TB RO.

1.4.3 Manfaat Bagi Komunitas MSS

Menambah pemahaman mengenai implementasi dukungan sosial yang diberikan oleh *patient supporter* dalam pendampingan pasien TB RO dilapangan dan dapat dijadikan sebagai bahan monitoring dan evaluasi dalam pendampingan pasien TB RO.

1.4.4 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan

Menambah data yang dapat digunakan sebagai dasar menyusun atau memperbaiki kebijakan mengenai pendampingan TB RO dan menjadi referensi dalam penyusunan panduan pelaksanaan pendampingan pasien TB RO.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya Kota Palembang yang dilaksanakan pada Juni hingga Juli 2024. Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah dukungan sosial oleh *patient supporter* dalam pendampingan pasien TB RO di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusstyan, F. W. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Kusta di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(1), 74–90. <https://doi.org/10.33650/jkp.v8i1.1023>
- Berkanis, A. T., & Meriyanti. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga Penderita Tuberculosis (Tb) Terhadap Harga Diri Penderita Tuberculosis (Tb) di Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *CHM-K Applied Scientifics Journal*, 2(3), 98–110. <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/sains/article/view/662/225>
- BPS. (2024). *Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit 2022-2023*. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODQ4IzI=/kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit.html>
- Cahyaningrum, P., & Syafiq, M. (2022). Gambaran Dukungan Sosial terhadap Penderita Gangguan Jiwa Terlantar. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 100–114.
- Cohen, S., & McKay, G. (2020). *Handbook of Psychology and Health, Volume IV* (S. E. Taylor, J. E. Singer, & A. Baum (eds.); 1st ed.). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781003044307>
- Deviernur, S. M., & Adnan, N. (2023). Analisis Survival: Hubungan Konversi Sputum dengan Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v7i1.6955>
- Dhillon, H. ., & Phillip, L. (1994). *Health Promotion and Community Action for Health in Developing Countries*. WHO Library Cataloguing.
- Firmiana, M. E., Zaidar, Y., & Rahmawati, S. (2018). Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Pasien Kanker dengan Keterbatasan Gerak. *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, 1(1), 47–66. <http://journal.umg.ac.id/index.php/proceeding/article/view/896>
- Fitriangga, A. (2024). *Peran Patient Supporter Dalam Pendampingan Orang Dengan Tuberkulosis (ODTBC) Resisten Obat di Indonesia* (1st ed.). PT Media Penerbit Indonesia.
- Gustia Kesuma, E., Purwadi, H., Gede, D., Putra, S., & Pranata, S. (2022). Social

- support Improved the quality of life among Covid-19 Survivors in Sumbawa. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 5(4), 319–327. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v5i4.605>
- Isbaniah, F., Burhan, E., Sinaga, B. Y., Yanifitri, D. B., Handayani, D., Harsini, Agustin, H., Artika, I. N., Aphridasari, J., Lasmaria, R., Russilawati, & Sugiri, S. Y. J. R. (2021). Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. In *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia* (2nd ed., Vol. 001, Issue 2014). Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Ishak, S. N. (2022). Analisis Implementasi Strategi Promosi Kesehatan dalam Pencegahan Penyakit Tuberkulosis (TB) (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(12), 1567–1577. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i12.2774>
- Isnawati, I., & Ririanty, M. (2023). Peran Peer Educator Sekawan's dalam Pendampingan Kepatuhan Minum Obat Pasien TBC RO di Wilayah Jember. *Health Promotion and Community Engagement Journal*, 1(2), 26–34. <https://doi.org/10.70041/hpcej.v1i2.39>
- Kemenkes RI. (2024). *Situasi Tuberkulosis di Indonesia*.
- Komara, E. K. (2024). *Agenda Kader PR TB Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI*. Penabulu-STPI.
- Lam Ali, H. M., Nyoman Elfiyunai, N., Suryawanto, N., & Allanled Siauta, V. (2023). Hubungan Sosial Support terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB di Wilayah Kerja UUPD Puskesmas Banggai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 26870–26877.
- Lestari, A. P. Y., Kusumaningtyas, D. P. H., & Priastana, I. K. A. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Penderita dalam Mencegah Penularan TB Paru di Kecamatan Negara. *Pustaka Kesehatan*, 8(3), 195. <https://doi.org/10.19184/pk.v8i3.12281>
- MSS. (2022). Program Eliminasi TBC Sub Recipient (SR). In *STPI Pena Bulu*.
- Muhammad Jauhar Fu'adi, Bagoes Widjanarko, & Martin. (2019). The International Journal of Health, Education and Social (IJHES) Effect of Peer Group Support on the Self-Efficacy of Multi Drug Resistant Tuberculosis

- Patients in Underwent Compliance Treatment. *The International Journal of Health, Education, and Social*, 2(11), 31–36. www.ijhes.com
- Perpres RI. (2021). *Peraturan Presiden No.67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*.
- Priambada, I. B., Buntoro, I. F., & Manafe, D. R. T. (2019). Hubungan dukungan sosial dan tingkat pendidikan dengan kualitas hidup penderita tuberkulosis paru di Kota Kupang. *Cendana Medical Journal*, 17(2), 178–185.
- Relica, C., & Mariyati. (2024). Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 14(3), 75–82.
<https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1979/1260>
- Saputri, Y. P., Thoirun, T., & Luthviatin, N. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Kusta (Studi di Kecamatan Puger dan Balung Kabupaten Jember). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(3), 549–556.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/6150/4556>
- Saqib, S. E., Ahmad, M. M., & Panezai, S. (2019). Care and social support from family and community in patients with pulmonary tuberculosis in Pakistan. *Family Medicine and Community Health*, 7(4), 1–9.
<https://doi.org/10.1136/fmch-2019-000121>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology* (7th ed.). Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Seniantara, I. K., Ivana, T., & Gabrilinda, A. Y. (2018). Pengaruh Efek Samping Oat (Obat Anti Tuberculosis) Terhadap Kepatuhan Minum. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 3(2), 1–12.
- Siallagan, A., Tumanggor, L. S., & Sihotang, M. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 1199–1208.
<https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1779>
- Siregar, I., Siagian, P., & Effendy, E. (2019). Dukungan Keluarga meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Paru di Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), 309–312.

<https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2019.030.04.14>

SITB. (2024). *Sejarah Kota Palembang*. <https://palembang.go.id/profil/sejarah-kota-palembang>

SITK MSS. (2024). *Update Informasi Kebijakan dan Penanggulangan TB di Kota Palembang Tahun 2024*.

Sukartini, T., Hidayati, L., & Khoirunisa, N. (2019). Knowledge, Family and Social Support, Self Efficacy and Self-Care Behaviour in Pulmonary Tuberculosis Patients. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 14(2). <https://doi.org/10.20884/1.jks.2019.14.2.1011>

Syabani, N. L., & Kuncoro, M. W. (2024). Dukungan Sosial Pada Pendamping Anak Disabilitas Cerebral Palsy Di Komunitas Pinilih Sedayu. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insani*, 9(1), 116–1126.

WHO. (2023). *Global Tuberculosis Report*. <https://iris.who.int/>

Wulandari, R., Kusumawati, A., & Prabamurti, P. N. (2021). Dukungan Sosial Keluarga pada Pasien TB MDR di Kota Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), 41–49. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.1.41-49>